

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta lokasi dan jadwal penelitian.

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas, tetap menjadi fokus utama bagi para investor atau para pemegang saham. Suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari keuntungan terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan dari perusahaan itu sendiri. Menurut Sawir (2008) pengukuran profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) dan *Earning Power* (EP). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merefleksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini. Perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif dengan tujuan meningkatkan laba perusahaannya.

Ibarat pedang bermata dua, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang diberlakukan sejak 2015 memiliki dampak yang negatif maupun dampak yang positif bagi Indonesia. Semua pihak harus bekerja sama untuk mengelola kekayaan potensi sumber daya alam yang melimpah sehingga dapat menghasilkan berbagai produk berdaya saing tinggi dan harga jual lebih murah. Sebaliknya, jika

produk yang dihasilkan kurang bermutu dan berdaya saing, maka tidak akan laku di pasaran dan konsekuensi terberat, masyarakat Indonesia akan membeli produk yang sama dihasilkan negara lain. Jika Indonesia kalah bersaing dengan negara Asean lainnya, akan menyebabkan pengangguran bertambah.

Modal kerja menjadi Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk mendanai operasional sehari – harinya. Pengertian modal disini mencakup arti yang luas meliputi aspek lain yang ada dalam perusahaan untuk mengukur nilai tambahan perusahaan (Bambang Riyanto, 2001). Manajemen modal kerja berkepentingan dalam pengambilan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar. Pengelolaan modal kerja mempunyai peranan penting dalam usaha perusahaan untuk meningkatkan laba. Penggunaan modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat semakin ditingkatkan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian.

Besarnya kecilnya ukuran suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Semakin besarnya perusahaan, semakin besarnya harapan para investor terhadap laba yang dihasilkan. Menurut Munawir (2007) perusahaan – perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan – perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung menarik perhatian dan kemungkinan berada dalam observasi publik yang lebih besar. Selain itu, semakin banyak karyawan yang dipekerjakan pada perusahaan besar, akan menyebabkan pemerintah memberikan pengawasan yang lebih. Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007), dimana perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Perusahaan besar mampu menarik minat investor yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik. Menurut

Parasetyorini dalam penelitian Mirawati (2013) Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pun mendorong persaingan antar perusahaan agar menjadi lebih baik dalam hal memperoleh laba yang tinggi untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik. Menurut Wahyudi & Pawesti (2006) struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan. Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, rasio hutang terhadap ekuitas, laba atas pertumbuhan ekuitas dan laba secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Rasyid, 2007). Porsi asing dalam komposisi saham publik di pasar modal Indonesia mencapai 63,79%, atau terus meningkat dari tahun 2011 yang berkisar 58%. Sedangkan kepemilikan domestik hanya 36,21% (www.market.bisnis.com). Pemerintah resmi mengubah Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2014 tentang daftar negatif investasi, pemerintah membuka kesempatan untuk kepemilikan asing lebih tinggi dalam beberapa sektor.

Perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam sektor hotel, restoran, dan pariwisata dipilih menjadi subjek penelitian karena dengan berkembangnya MEA pada tahun 2015, perusahaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya sesuai dengan peluang yang ada. Terutama di bidang pariwisata, banyaknya investor – investor yang akan masuk ke Indonesia mendapatkan pelayanan dalam bidang pariwisata. Sedangkan sektor makanan dan minuman dipilih karena sektor ini dianggap memiliki peran utama dalam perekonomian. MEA akan membantu perusahaan melakukan ekspor terhadap negara-negara yang berada di lingkungan Asean. Perkembangan ROE pada sektor hotel, restoran, dan pariwisata & sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI perbandingan tahun 2014 sebelum MEA dan 2015 setelah adanya MEA terlihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
ROE tahun 2014 & tahun 2015

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	ROE 2014 (%)	ROE 2015 (%)
I. Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata			
BAYU	Bayu Buana Tbk	13.09	6.95
FAST	Fast Food Indonesia Tbk	12.74	11.1
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	4.76	2.86
JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk	2.9	2.1
JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk	14.5	9.3
KPIG	MNC Land Tbk	4.83	2.57
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	2.18	0.82
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	19.01	15
PNSE	Pudjiadi and sons Tbk	10.95	5.56
PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	19	16.9
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	13.3	-1.2
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	1.3	0.58
II. Sektor Makanan dan Minuman			
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	10.54	9.42
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	8	17
DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	17.28	22.5
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	17.9	18.9
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	13.6	8.9
MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	9.99	24
PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	4	3
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	19.64	22.76
SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	10.75	13.2
ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading	16.44	24.77

	Company Tbk, PT		
--	-----------------	--	--

Pada tabel 1.1 tampak bahwa beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki ROE yang meningkat pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 seperti CEKA, MYOR, ROTI, SKLT, ULTJ. Namun, tidak dapat dipungkiri bagi beberapa perusahaan seperti AISA, PSDN, PTSP, BAYU, PNSE, JSPT mengalami penurunan ROE dibandingkan dengan 2014. Kebanyakan perusahaan sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata dalam diterapkannya MEA pada tahun 2015 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada akhir tahun 2014, mengalami penurunan yang signifikan sebesar 30% hingga 40% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Banyaknya moment seperti pemilu, pergantian pemimpin, dan gejolak nilai tukar rupiah terhadap dollar hingga menyentuh level Rp 12.000 lebih mengakibatkan ekonomi tidak stabil. (www.RRI.co.id). Menurut tempo.co Indikasi pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih baik adalah kondisi ekonomi global dan nasional yang lebih baik ketimbang tahun 2015. Secara nasional diperkirakan mencapai 5,2-5,6 persen. Hampir semua sektor lapangan usaha di daerah ini pada 2015 melambat. Penyebab perlambatan itu di antaranya menurunnya daya beli masyarakat yang berpengaruh pada konsumsi rumah tangga. Ada juga iklim usaha dan investasi yang cenderung turun, kinerja perbankan pada akhir 2015 juga melambat. Sedangkan untuk perusahaan sektor Makanan dan Minuman mengalami peningkatan. Bagi perusahaan yang memproduksi minuman beralkohol seperti DLTA mengalami peningkatan di tahun 2015 hal ini diakibatkan oleh terbitnya Peraturan Menteri Perdagangan No. 6/2015 bulan Januari 2015 yang melarang penjualan bir di minimarket dan gerai – gerai eceran lainnya secara nyata telah mengakibatkan berkurangnya jumlah saluran distribusi yang tersedia bagi perseroan.

Penelitian ini ingin menguji apakah modal kerja, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan saham mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang diteliti menggunakan *sales growth ratio*, *financial debt ratio*, *fixed financial*

assets ratio, inventory turnover ratio, dan receivable turnover ratio memberikan hasil yang signifikan terhadap *Return On Total Equity Ratio (ROE)*. Penelitian yang dilakukan oleh Mirawati (2013) menyatakan bahwa struktur kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan struktur kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Wiranata (2013) kepemilikan asing memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, akan tetapi kepemilikan manajemen, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Clara (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Rasyid (2015) Tidak ada hubungan antara profitabilitas dan ukuran ditemukan dalam penelitiannya. Jika melihat penelitian terdahulu menurut Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian Kosmidou (2008) juga penelitian Dietrich dan Wanzenried (2009) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROE. Terdapat ketidakkonsistenan dari penelitian – penelitian terdahulu. Maka dari itu peneliti mencoba untuk menguji kembali variabel – variabel yang ada. Atas pemikiran diatas maka penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Domestik, Kepemilikan Saham Asing terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata dan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka secara rinci perumusan masalah pada penelitian ini dapat diajukan menjadi lima pertanyaan, yaitu:

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
3. Apakah Kepemilikan Saham Domestik berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
4. Apakah Kepemilikan Saham Asing berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
5. Seberapa besar pengaruh keseluruhan besarnya Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Domestik, dan Kepemilikan Saham Asing terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji besarnya pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

2. Untuk menguji besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. Untuk menguji besarnya pengaruh Kepemilikan Saham Domestik terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
4. Untuk menguji besarnya pengaruh Kepemilikan Saham Asing terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
5. Untuk menguji seberapa besar pengaruh keseluruhan besarnya Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Asing, dan Kepemilikan Saham Domestik terhadap Profitabilitas perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata dan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini menjadi bukti empiris dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Bagi praktisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada manajemen dalam pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada laporan tugas akhir ini terdapat lima bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat lima buah subbab yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang dipaparkan mengenai ide-ide yang menjadi topik dari tugas akhir ini. Rumusan masalah berisi tentang permasalahan yang ada saat ini dan tentang penyelesaiannya pada tugas akhir ini. Tujuan penelitian berisi tentang hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian berisi mengenai kegunaan bagi akademisi dan bagi praktisi. Sedangkan pada bagian terakhir yaitu sistematika penulisan, berisi tentang struktur dari setiap bab yang ditulis dalam tugas akhir ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab tinjauan pustaka berisi tentang teori dasar yang digunakan dalam tugas akhir ini. Pada bagian terakhir juga dibahas mengenai beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik tugas akhir ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode penelitian, dan operasionalisasi variabel.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai hasil analisis data, pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah diperoleh dan implikasi hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Pada bagian kesimpulan dipaparkan tentang kesimpulan dari hasil pengujian dan analisis. Sedangkan bagian saran diisi dengan pesan masukan untuk penelitian serupa.